

Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Abd. Kadir A¹, Rahmawati Patta², Evi Muzarrifah³
^{1,2,3} PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Abstrak

Kata kunci:
Belajar; Fasilitas Belajar;
Prestasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh ketersediaan fasilitas belajar siswa di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional dengan model *ex post facto*. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang memberikan gambaran tentang ketersediaan fasilitas belajar siswa di rumah Kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone berada pada kategori sedang, dengan nilai frekuensi sebesar 45 dan presentase kategorisasi ketersediaan fasilitas belajar di rumah sebesar 66%. Sedangkan, hasil analisis deskriptif yang menggambarkan tentang prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone berada dalam kategori sedang dengan nilai frekuensi sebanyak 51 dengan presentase kategorisasi sebanyak 75%. Berdasarkan hasil statistik menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar 0,668 sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,2387 sehingga $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,668 \geq 0,2387$). Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

Abstract

Keywords:
Achievement; Learning;
Learning Facilitie.

This study aims to determine whether there is an effect of the availability of student learning facilities at home on the learning achievement of fifth graders of SD Gugus II, Tanete Riattang District, Bone Regency. This research is a quantitative research with the type of correlational research with *ex post facto* model. The results of descriptive statistical analysis describe the availability of student learning facilities at home in the medium category with a frequency value of 45 and a percentage of 66%. While the results of descriptive analysis describe student achievement in the medium category with a frequency value of 51 and a percentage of 75%. statistical results show that r_{count} is 0.668 while r_{table} at the 5% significance level is 0.2387 so that $r_{count} \geq r_{table}$ (0.668 0.2387). As for the conclusion, there is a significant effect between the availability of learning facilities at home on the learning achievement of fifth graders of SD Gugus II, Tanete Riattang district, Bone regency

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini pendidikan menjadi salah satu aspek penting karena merupakan hak bagi tiap individu serta sebagai sarana dalam mengekspresikan diri, mengembangkan potensi diri dan mengambil peran di masa yang akan datang. Sekolah merupakan salah satu lembaga yang menyelenggarakan jenjang pendidikan formal menyiapkan generasi bangsa ini untuk menghadapi berbagai tantangan perubahan yang akan dihadapi. Sementara itu dalam hal kehidupan sosial, masyarakat cenderung akan selalu berubah maka disinilah peran pendidikan yang sesungguhnya untuk dapat merespon perubahan tersebut. Beberapa dasawarsa ini sejumlah negara-negara berkembang, dengan dukungan badan bantuan internasional, telah melakukan upaya besar-besaran untuk menyekolahkan anak-anak usia sekolah. Pencapaian pendidikan yang lebih dikenal di Indonesia dengan sebutan "Wajib Belajar", terutama pendidikan dasar (9 th), dianggap sebagai salah satu cara untuk meningkatkan standar kehidupan di negara berkembang dan juga untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi suatu Negara.

Keberhasilan dalam kegiatan belajar juga sangat ditentukan dengan adanya fasilitas belajar yang mendukung kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Hal ini dikarenakan keberadaan serta kondisi dari fasilitas belajar dapat mempengaruhi kelancaran serta keberlangsungan kegiatan belajar siswa. Fasilitas belajar menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari proses pendidikan, baik yang berhubungan langsung dengan proses pendidikan maupun yang tidak. Penggunaan fasilitas belajar dianggap penting, hal ini tertuang dalam Sisdiknas (2003) Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab III Pasal 45 ayat 1-2 tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan, menyatakan bahwa:

- 1) Setiap satuan pendidikan formal maupun non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan secara fisik, kecerdasan intelektual sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik.
- 2) Ketentuan mengenai

penyediaan sarana dan prasarana pendidikan semua satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Berdasarkan UU (Undang-Undang) tersebut, dimaksudkan agar setiap lingkungan pendidikan menyediakan fasilitas belajar yang memadai terhadap semua keperluan pendidikan agar siswa dapat memanfaatkannya sebagai salah satu penunjang belajar.

Fasilitas belajar memiliki dampak yang cukup besar terhadap prestasi belajar siswa, pemenuhan fasilitas belajar di rumah yang menunjang diharapkan dapat memperlancar kegiatan belajar siswa, sehingga pada akhirnya siswa dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pypiet, (2017) yang menyatakan bahwa ketersediaan fasilitas belajar memberi dampak positif, semakin lengkap fasilitas belajar siswa maka semakin baik prestasi belajarnya.

Ketersediaan fasilitas belajar di rumah yang lebih lengkap diharapkan dapat membuat siswa lebih terbantu dalam kegiatan pembelajaran di rumah sehingga akan menjadi penunjang siswa dalam mencapai prestasi belajar baik prestasi akademik maupun prestasi non-akademik. Sejalan dengan temuan Damanik (2019) menyatakan bahwa adanya fasilitas belajar yang memadai akan memberikan dampak yang positif dalam kegiatan belajar siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dan membawa peningkatan pada prestasi belajarnya. Ada beberapa contoh fasilitas belajar di rumah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yaitu ruang belajar, penerangan, meja, kursi, alat tulis-menulis, buku, *smartphone*, laptop atau komputer, jaringan internet dan lain sebagainya.

Pengukuran prestasi belajar biasanya dapat dilihat dari nilai ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator sebagai daya serap kecerdasan anak. Dalam setiap kegiatan pembelajaran pasti dilakukan penilaian untuk mengukur tingkat keberhasilan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh

prestasi belajar yang telah dicapai siswa. Terpenuhinya fasilitas belajar di rumah diharapkan membuat siswa tenang dan merasa nyaman dalam belajarnya sehingga akan menstimulasi siswa untuk lebih giat belajar agar dapat meraih prestasi belajar yang lebih baik. Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan dengan metode *interview* terhadap beberapa siswa pada SD Kelas V yang terdapat di wilayah Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone terdapat hasil persentasi prestasi siswa sebesar 74% yang berada pada kategori cukup baik bersumber dari nilai rapor siswa.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran ketersediaan fasilitas belajar siswa di rumah kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone, dan untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone serta mengetahui pengaruh antara ketersediaan fasilitas belajar siswa di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan model kolerasional yang menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap hipotesis yang diuji dan bersifat *ex post facto*. Menurut Widarto (2013) *ex post facto* yaitu penelitian yang dilakukan setelah adanya sebuah peristiwa atau fenomena yang memungkinkan terjadinya sebuah perubahan pada subjek. Menurut Supardi (2017) “analisis korelasi merupakan analisis hubungan dua variabel atau lebih, yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat” (h.199). Penelitian yang melibatkan kegiatan pengumpulan data untuk menentukan adakah

pengaruh dan tingkat pengaruh antar dua variabel atau lebih.

Teknik analisis data yang digunakan dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ketersediaan fasilitas belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk teknik analisis rata-rata dan persentase. Sedangkan analisis inferensial digunakan teknik korelasi *person product moment*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdapat dua hal pokok yang diuraikan yaitu analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Kedua hal tersebut diuraikan sebagai berikut:

Analisis Deskriptif

Gambaran Ketersediaan Fasilitas Belajar Siswa di Rumah Kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

Deskripsi data hasil penelitian tentang ketersediaan fasilitas belajar siswa di rumah kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Data diperoleh melalui angket yang dibagikan kepada siswa dengan jumlah pertanyaan sebanyak 30 butir soal dan diberikan kepada 68 siswa yang menjadi responden pada penelitian ini.

Data yang diperoleh ini kemudian diolah menggunakan SPSS versi 25, dengan diperoleh data mean (rata-rata) 20,5 dan standar deviasi 2,9. Data tersebut dapat dikategorisasikan dalam tabel ketersediaan fasilitas belajar siswa di rumah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Klasifikasi Ketersediaan Fasilitas Belajar Siswa di Rumah SD Kelas V Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

No	Kategori	Interval
1	Tinggi	$X \geq 20,5 + 1 (2,9)$
2	Sedang	$20,5 - 1 (2,9) \leq X <$

		$20,5 + 1 (2,9)$
3	Rendah	$X < 20,5 - 1 (2,9)$

Berdasarkan tabel 4.1 klasifikasi Ketersediaan Fasilitas Belajar Siswa di Rumah Kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone dapat dikategorisasikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.2 Kategorisasi Ketersediaan Fasilitas Belajar di Rumah Siswa SD Kelas V Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase %
1	Tinggi	$X \geq 23,4$	9	13%
2	Sedang	$17,6 \leq X < 23,4$	45	66%
3	Rendah	$X < 16$	14	21%

Berdasarkan tabel 4.2 dan gambar 4.1 yang disajikan di atas, maka dapat diketahui bahwa 9 siswa memiliki nilai angket ketersediaan fasilitas belajar di rumah yang berada pada kategori tinggi dengan presentase sebesar 13%. Sebanyak 45 siswa memiliki nilai angket ketersediaan fasilitas belajar di rumah yang berada pada kategori sedang dengan presentase sebesar 66% dan sebanyak 14 siswa memiliki nilai angket ketersediaan fasilitas belajar di rumah yang berada pada kategori rendah dengan presentase sebesar 21%.

Gambaran prestasi belajar siswa Kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

Pengumpulan data prestasi belajar siswa Kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone, diperoleh melalui pengumpulan nilai rapor siswa yang termasuk didalamnya semua jenis mata pelajaran yang ada di sekolah yaitu mata pelajaran Agama, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, SBdp, PJOK dan Muatan Lokal (Bahasa Daerah). Data nilai rapor siswa selanjutnya diolah menggunakan SPSS versi 25 dan diperoleh data mean (rata-rata) 80,9 dan standar deviasi 2,1.

Dari perolehan statistik tersebut, maka untuk menentukan klasifikasi prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone dapat diklasifikasikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Klasifikasi Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

No	Kategori	Interval
1	Tinggi	$X \geq 80,9 + 1 (2,1)$
2	Sedang	$80,9 - 1 (2,1) \leq X < 80,9 + 1 (2,1)$
3	Rendah	$X < 80,9 - 1 (2,1)$

Berdasarkan tabel 4.3 Klasifikasi Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Gugus II

Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone dapat dikategorisasikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.4 Kategorisasi Prestasi Belajar Siswa
Kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
				%
1	Tinggi	$X \geq 83$	10	15%
2	Sedang	$78,8 \leq X < 83$	51	75%
3	Rendah	$X < 78,7$	7	10%

Berdasarkan tabel 1.3 dan gambar 1.4 yang disajikan di atas diketahui bahwa 10 siswa memiliki prestasi belajar berupa nilai rapor yang berada pada kategori tinggi dengan presentase sebanyak 15%. Sebanyak 51 siswa memiliki prestasi belajar berupa nilai rapor yang berada pada kategori sedang dengan presentase sebanyak 75% dan sebanyak 7 siswa memiliki prestasi belajar berupa nilai rapor yang berada pada kategori rendah dengan presentase sebanyak 10%.

Analisis Statistik Inferensial

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk menilai data-data yang diperoleh merupakan gambaran dari gejala yang diteliti, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan uji *Kolmogrov-Smirnov* menggunakan SPSS 25 dengan taraf signifikansi 5% dilakukan pada dua variabel yaitu ketersediaan fasilitas belajar siswa di rumah dan prestasi belajar siswa. Hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.5 Uji Normalitas

Nilai Unstandardized Residual	Asym p.Sig (2-tailed)	Taraf Sig.	Ket.
Ketersediaan fasilitas belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar siswa	0,200	0,05	Normal

Sumber: lampiran 3 hasil olah data dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.5 di atas, maka diketahui bahwa Unstandardized Residual variabel ketersediaan fasilitas belajar siswa di rumah diperoleh nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 yang lebih besar ($>$) dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan tabel *Analysis Of Variance* (ANOVA) dengan taraf signifikan 5% yang mengacu pada nilai *Deviation From Linearity* yang menggunakan program SPSS. Hasil dari pengujian linearitas pada kedua variabel penelitian tersebut dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.6 Hasil Uji Linearitas

Nilai Unstandardized Residual	Sig. Deviation From Linearity	Tara f Sig.	Ket.
Ketersediaan fasilitas belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar siswa	0,83	0,05	Linear

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian linearitas pada tabel 4.6 di atas, maka dapat diketahui bahwa ketersediaan fasilitas belajar siswa di rumah terhadap prestasi belajar siswa memperoleh nilai *Sig. Deviation From Linearity* 0,83 dimana lebih besar dari ($>$) 0,05 atau $0,083 > 0,05$. Dengan demikian, maka kedua variabel penelitian tersebut memiliki pengaruh yang linear.

Uji Hipotesis

Pengaruh ketersediaan fasilitas belajar siswa di rumah terhadap prestasi belajar siswa pada penelitian ini, digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan program SPSS 25 dengan rumus korelasi *person product moment*. Untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian tersebut diterima atau ditolak, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan taraf kesalahan 0,05%, hipotesis yang menjadi landasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : ada pengaruh yang signifikan antara ketersediaan fasilitas belajar siswa di

rumah terhadap prestasi belajar siswa Kelas V SD Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

H₀ : tidak ada pengaruh yang signifikan antara ketersediaan fasilitas belajar siswa di rumah terhadap prestasi belajar siswa Kelas V SD Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

Pengambilan keputusan berdasarkan pada probabilitas sebagai berikut:

- 1) Jika probabilita $<$ 0,05 maka H₁ diterima dan H₀ ditolak
- 2) Jika probabilita $>$ 0,05 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak

Hasil uji korelasi diperoleh dalam perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS 25 diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

Korelasi	Sig.	r _{hitung}	Ket.
Ketersediaan fasilitas belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar siswa	0,000	0,668	Diterima

Sumber: SPSS Statistika Versi 25

Berdasarkan hasil uji tabel 4.7 tersebut, perhitungan menggunakan korelasi *person product moment* dengan menggunakan program SPSS 25 diperoleh koefisien korelasi

ketersediaan fasilitas belajar siswa di rumah dengan prestasi belajar siswa sebesar 0,668 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H₁ diterima dan H₀ ditolak. Berdasarkan hasil statistik menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar

0,668 sedangkan r_{tabel} pada N 66 ialah 0,2387 dengan taraf kepercayaan 5%. Sehingga $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,668 \geq 0,2387$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh ketersediaan fasilitas belajar siswa di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

Selanjutnya, berdasarkan hasil SPSS versi 25 tersebut r_{hitung} diperoleh hasil 0,668 sehingga dinyatakan adanya pengaruh positif antara ketersediaan fasilitas belajar siswa di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Hasil r_{hitung} diperoleh sebesar 0,668 dikonsultasikan pada tabel 3.5 interpretasi koefisien korelasi maka diperoleh hasil bahwa tingkat keeratan pengaruh kedua variabel tersebut tergolong kuat pada rentan 0,60 – 0,799.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone, sehingga pengaruh variabel X dan variabel Y sangat jelas, hal tersebut sesuai dengan kajian teori dan kerangka pikir dalam penelitian ini, bahwa ketersediaan fasilitas belajar di rumah memiliki pengaruh pada prestasi belajar siswa, jadi semakin lengkap dan layak fasilitas belajar di rumah maka semakin baik pula prestasi belajar siswa. Hal ini didukung oleh temuan yang dilakukan oleh Pypiet (2017) yang menyatakan bahwa ketersediaan fasilitas belajar memberi dampak yang positif pada prestasi belajar siswa, semakin lengkap fasilitas belajarnya maka akan semakin baik prestasi belajar yang dicapainya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi (2010) menunjukkan bahwa penyediaan fasilitas belajar di rumah dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan baik secara simultan maupun secara parsial terhadap prestasi belajar siswa pada SMP N 1 Yosowilangen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah, analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Ketersediaan fasilitas belajar di rumah siswa Kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone termasuk pada kategori sedang. Hal ini dibuk-

tikan dengan nilai frekuensi kategorisasi sebesar 45 siswa dan presentase 66%, 2) Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone termasuk pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan nilai frekuensi kategorisasi sebesar 51 siswa dan presentase 75% dan 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut: 1) Orang tua hendaknya dapat menyediakan fasilitas belajar siswa di rumah dengan layak dan lengkap agar dapat mendorong tercapainya prestasi belajar yang lebih baik, 2) Siswa diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajarnya dengan segala fasilitas yang dimiliki di rumah, 3) Bagi peneliti lain yang berminat mengkaji masalah yang relevan dalam penelitian ini diharapkan agar dapat mengembangkan hasil-hasil penelitian terkait pengaruh ketersediaan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa dengan teori-teori yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., & Sarifuddin, Cepi, Jabar, A. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Bangun, D. (2012). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, Dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 5(1), 74–94. <https://doi.org/10.21831/jep.v5i1.604>
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46–52.
- Dwi, M. D. (2010). Pengaruh Penyediaan Fasilitas Belajar Anak di Rumah dan Motivai Belajar terhadap Prestasi Belajar (studi Kasus pada Siswa

- Kelas VII Semester Ganjil SMP Negeri 1 Yosowilangun Tahun Ajaran 2008/2009). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(5).
- Feri, R. N. (2013). Hubungan Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Pengetahuan Dasar Teknik Mesin Kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK NEGERI 1 Bukittinggi. In http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id/assets/file/kti/1402100052/LTA_BAB_2.pdf (Vol. 53, Issue 9). http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id/assets/file/kti/1402100052/LTA_BAB_2.pdf
- M. Stefanus. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Maijulitha. (2017). *Hubungan Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Tugu Kota Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Mulyadi, M. (2012). Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 16(1), 71. <https://doi.org/10.31445/jskm.2012.160106>
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Berbasis Sekolah (Konsep, Strategi dan Implementasinya)*. Remaja Rosdakarya Offset.
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi penelitian sosial* (Lutfiah (ed.)). MSC (Media Sahabat Cendikia).
- Pypiet, N. H. (2017). *Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar, dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi (Akuntansi) Siswa Kelas Xii Ips Di Sma Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2016/2017* (Vol. 87, Issue 1,2).
- Rosyid, M. Z., Mustajab, & Abdullah, A. R. (2019). *Prestasi Belajar* (H. Sa'diyah (ed.)). Literasi Nusantara.
- Salsabila, A., & Puspitasari. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(2), 284–287.
- Sisdiknas. (2003). Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. *Acta Paediatrica*, 71, 6–6. <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>.
- Sopiatin, P. (2010). *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2015a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Supardi. (2017). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi. In *Jurnal Komunikasi Pendidikan* (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Tim Penyusun, 2019. "Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa". Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Widarto. (2013). *Penelitian Ex Post Facto*. Universitas Negeri Yogyakarta.